

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN KEGIATAN RUTINAN
MEMBACA *ASMAUL HUSNA* UNTUK MEMBENTUK
KONSENTRASI BELAJAR SISWA MTS N 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RIZKY AZILIA DIVANOV
NIM. 3521087

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**BIMBINGAN ISLAMI DENGAN KEGIATAN RUTINAN
MEMBACA *ASMAUL HUSNA* UNTUK MEMBENTUK
KONSENTRASI BELAJAR SISWA MTS N 2 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

RIZKY AZILIA DIVANOV
NIM. 3521087

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **RIZKY AZILIA DIVANOV**

NIM : **3521087**

Judul : **BIMBINGAN ISLAMIS DENGAN
KEGIATAN RUTINAN MEMBACA
ASMAUL HUSNA UNTUK MEMBENTUK
KONSENTRASI BELAJAR SISWA MTs N 2
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2025

Yang menyatakan,



RIZKY AZILIA DIVANOV
NIM. 3521087

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I

Jl. Sadewa No. 9 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Rizky Azilia Divanov

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Rizky Azilia Divanov

NIM : 3521087

Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI DENGAN
KEGIATAN RUTINAN MEMBACA
ASMAUL HUSNA UNTUK
MEMBENTUK KONSENTRASI
BELAJAR SISWA MTs N 2
PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Pembimbing



Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 197504232015031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RIZKY AZILIA DIVANOV**
NIM : **3521087**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMIS DENGAN KEGIATAN RUTINAN
MEMBACA ASMAUL HUSNA UNTUK MEMBENTUK
KONSENTRASI BELAJAR SISWA MTs N 2
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, tanggal 8 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dalam Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Penguji II

Annisa Mutohharoh, M.Psi
NIPPPK. 199106022023212033

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	,	ain ‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = au

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh

ربنا

ditulis *rabbana*

البر

ditulis *al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	Asy-syamsu
الرجل	Ditulis	Ar- rojulu
السيدة	Ditulis	As-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /i/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

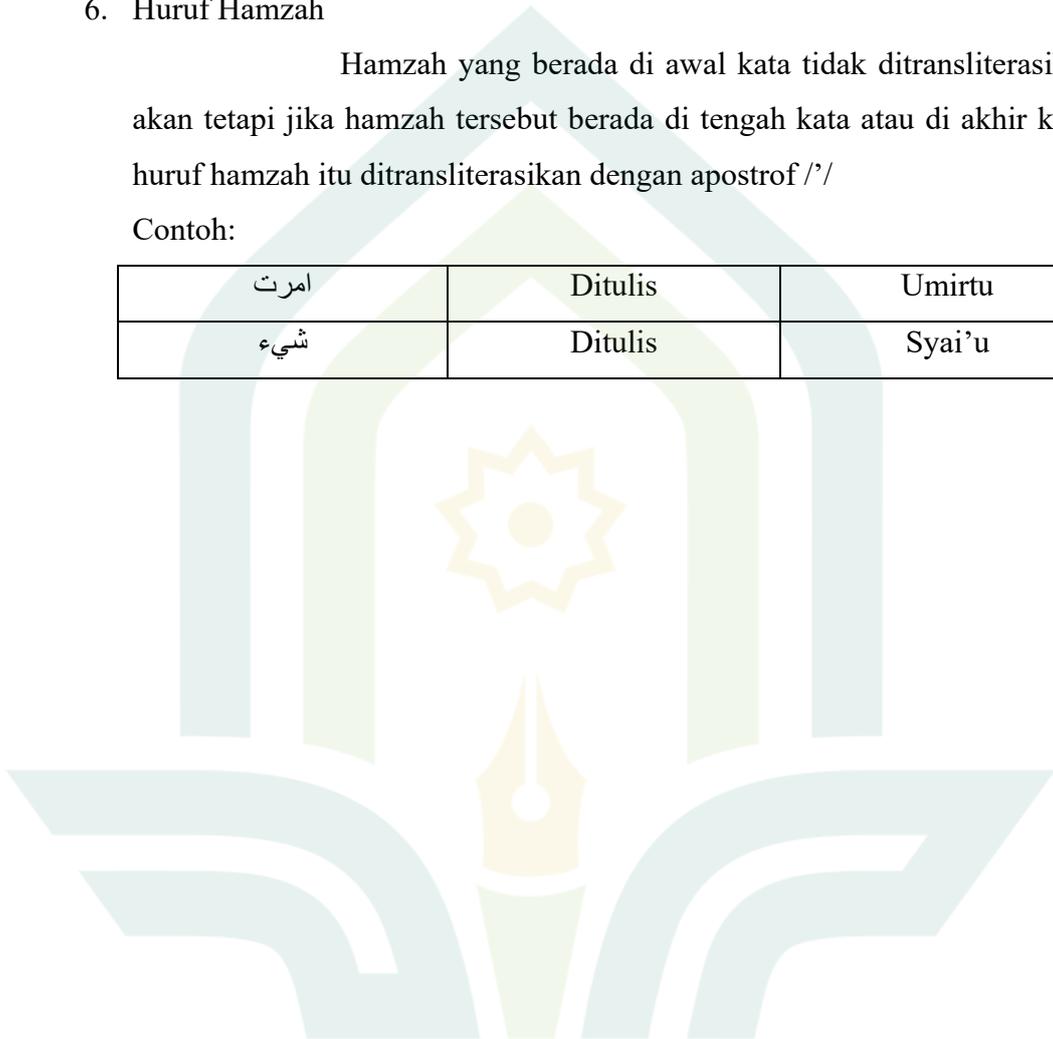
القمر	Ditulis	Al-qamar
البديع	Ditulis	Al-badi
الجلال	Ditulis	Al-jalal

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh:

امرت	Ditulis	Umirtu
شيء	Ditulis	Syai'u



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat. Sholawat serta salam tidak lupa senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada beberapa pihak yang telah memberikan dukungan besar, yaitu:

1. Yang paling utama yaitu kepada Allah SWT. Penulis benar-benar berterimakasih atas semua kebaikan yang engkau beri, atas segala kemudahan, kelancaran, kemampuan, perlindungan yang engkau sertai semua kepada penulis. Ya Allah, tanpa engkau penulis benar-benar tidak mampu. Terimakasih berkali-kali untuk perlindungan yang selalu engkau beri dimanapun dan kapanpun itu.
2. Yang pertama yaitu kepada kedua orang tua tersayang, Bapak Abdul Ajis dan Ibu Muslihah yang telah memberikan atas segala doa dan dukungan penuh, kasih sayang serta pengertiannya yang luar biasa kepada penulis selama melalui proses perkuliahan hingga saat ini telah membuat penulis kuat hingga saat ini. Penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih yang mungkin tidak sebanding dengan pengorbanan mereka untuk penulis. Meski belum sempat merasakan bangku perkuliahan namun mereka berusaha bekerja keras untuk sang anak agar memiliki pendidikan yang lebih baik dari yang pernah mereka lalui sebelumnya. Semoga kalian berbahagia dan sehat selalu. Aamiin
3. Kepada sahabat penulis yang menemani sejak SMA sampai sekarang, yang selalu mensupport penulis baik dari luar maupun dalam. Terimakasih Rizki Setyo Amaliasari telah membersamai disegala kondisi baik suka maupun duka. Terimakasih sudah menjadi yang paling terdepan untuk mendengarkan segala kesedihan maupun kebahagiaan yang sedang penulis rasakan. Terimakasih karena selalu memberikan motivasi dan mempercayai setiap langkah yang penulis ambil. Sekali lagi terimakasih karena sudah mau menjadi sahabat penulis yang terbaik satu-satunya, tanpamu penulis benar-benar tidak memiliki teman yang benar-benar teman. Semoga segala hal baik selalu datang kepadamu.
4. Kepada kakak penulis yaitu Faela Faradilla, meski tidak pernah menunjukkan rasa sayangnya secara jelas namun penulis tahu bahwa kamu menyayangi adikmu ini. Terimakasih sudah selalu berbagi dan selalu ingat disetiap rezekimu yang ada. Semoga selalu sehat dan diberikan kebahagiaan, didekatkan dengan orang-orang baik, serta dilimpahkan selalu rezekinya.
5. Terkhusus terimakasih juga kepada mantan pacar penulis yang sudah menemani dan mensupport penulis selama 4.3 tahun ini meski akhirnya harus

berpisah tepat setelah sidang proposal penulis february lalu. Sangat berterimakasih karena bagaimanapun juga kamu pernah menjadi bagian dari kebahagiaan hidup penulis dan yang membuat penulis bisa bertahan sampai sekarang ini. Terimakasih karena disetiap rezekimu selalu ingat dengan penulis dan selalu memberikan apapun yang penulis inginkan. Semoga hidup selalu berpihak baik kepadamu.

6. Tidak lupa teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan arahan kepada penulis ketika penulis membutuhkan bantuan. Terimakasih sudah memberikan support dan sesuatu yang baik lainnya.
7. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi terbaik. Amat sangat berterimakasih karena selalu meluangkan waktu untuk bimbingan dan merespon dengan cepat sekalipun sedang sibuk. Tanpa bapak penulis tidak akan bisa secepat ini dan dan tidak akan lulus sesuai target penulis. Semoga bapak selalu diberikan kesehatan, keselamatan, keberkahan, kelancaran rezeki dan hal-hal baik lainnya.
8. Terutama pada diri sendiri, terimakasih sudah survive sejauh ini. Terimakasih karena sudah mampu melewati hal-hal berat dalam hidup terutama sesuatu yang membekas dan hampir membuat gila. Namun meski begitu tetap mampu berdiri tegak menghadapi dunia dan berjuang untuk tetap hidup. Apresiasi sebesar-besarnya juga karena mampu mengatasi semuanya sendiri sekalipun tidak ada siapapun disisi, terimakasih telah menyelesaikan tanggung jawab ini dengan baik meski tidak sempurna. Terakhir banyak terimakasih karena tetap bertahan dan tidak menyerah. See? You did it!

MOTTO

“Jika Bukan Karena Allah Yang Mampukan, Aku Mungkin Sudah Lama Menyerah”

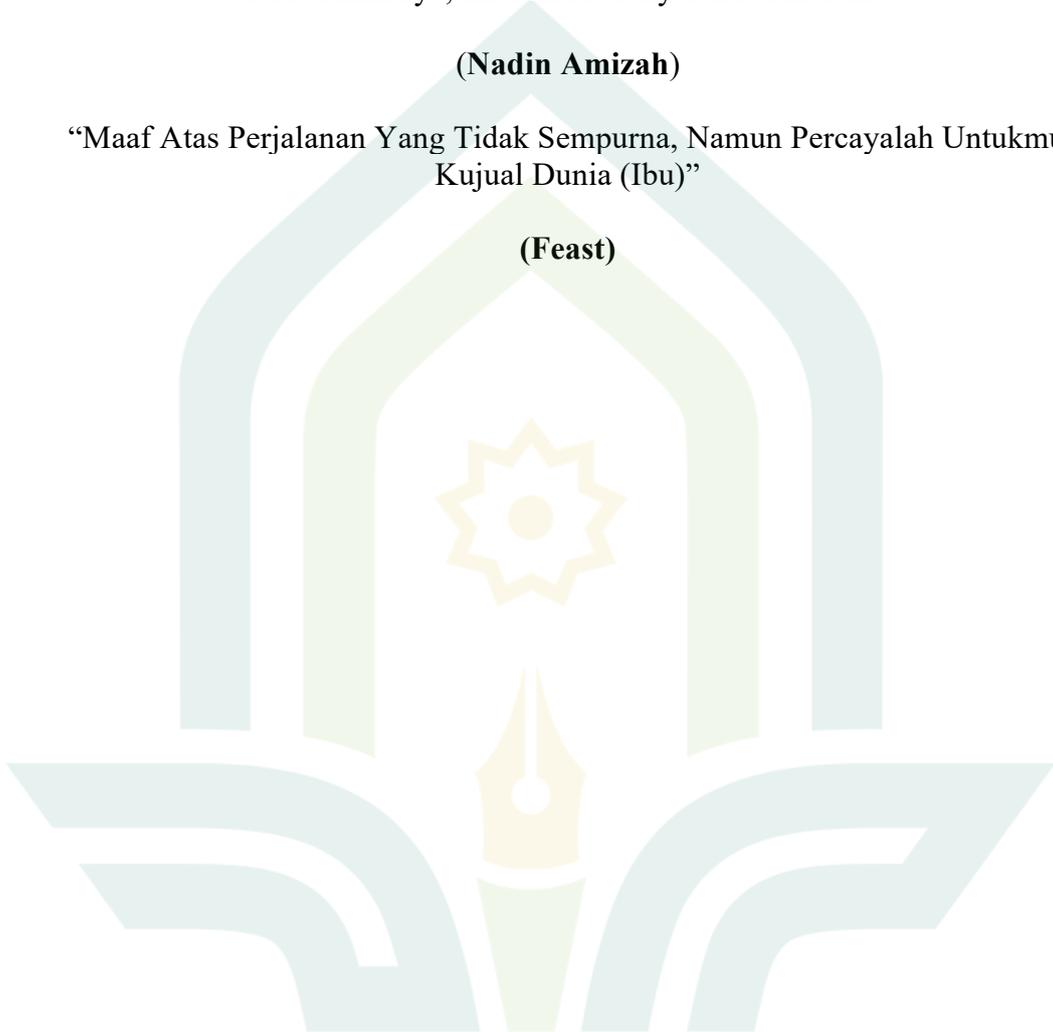
(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

“Pada Akhirnya, Ini Semua Hanyalah Permulaan.”

(Nadin Amizah)

“Maaf Atas Perjalanan Yang Tidak Sempurna, Namun Percayalah Untukmu Kujual Dunia (Ibu)”

(Feast)



ABSTRAK

Divanov, Rizky Azilia. 2025. "Bimbingan Islami Dengan Kegiatan Rutinan Membaca *Asmaul Husna* Untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa MTs N 2 Pekalongan". Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ambar Hermawan, M.S.I

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Rutinan, Konsentrasi belajar.

Konsentrasi merupakan suatu kebutuhan bagi setiap individu dalam melakukan segala aktivitas, fenomena tersebut terutama dialami oleh siswa dalam aktivitas belajarnya. Konsentrasi belajar mempengaruhi bagaimana siswa mencapai prestasi akademik maupun non-akademiknya di sekolah. Seperti yang dialami oleh siswa kelas VII MTs N 2 Pekalongan, kurangnya fokus selama proses belajar membuat mereka sulit untuk dapat memahami pelajaran yang telah diberikan oleh bapak atau ibu guru. Penyebab dari kurangnya konsentrasi tersebut yaitu kegelisahan, perasaan tidak tenang, juga karena lingkungan yang kurang nyaman maupun ada suatu ketegangan yang membuatnya sulit untuk memusatkan fokus pada saat belajar. Maka dari itu untuk mencapai ketenangan hati dan menghindari kegelisahan siswa selama proses belajar, sekolah memberikan bimbingan Islami berupa doa *Asmaul Husna* yang dilakukan dipagi hari sebelum pelajaran dimulai.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami dengan kegiatan rutinan membaca *Asmaul Husna* di MTs N 2 Pekalongan dan bagaimana kondisi konsentrasi belajar siswa setelah diberikan bimbingan Islami di MTs N 2 Pekalongan. Sedangkan tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan kegiatan rutinan membaca *Asmaul Husna* di MTs N 2 Pekalongan dan untuk mengetahui bagaimana kondisi konsentrasi belajar siswa setelah diberikan bimbingan islami di MTs N 2 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa siswa yang telah mengikuti pembiasaan atau rutinan membaca *Asmaul Husna* memiliki perubahan yang lebih baik, dibandingkan sebelum diberikan bimbingan Islami berupa pembiasaan doa tersebut. Pembacaan *Asmaul Husna* yang rutin dilakukan memberikan dampak positif yang dapat membangun konsentrasi belajar siswa. Selain itu siswa menjadi lebih religius, disiplin, serta berakhlak mulia. Hal ini dibuktikan dengan perilaku sehari-hari siswa disekolah dan kondisi siswa pada saat pembelajaran memperhatikan guru yang sedang mengajar dengan tertib.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan nikmat dan kemudahan yang telah diberikan-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, junjungan kita yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju jalan kemuliaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan dengan judul Bimbingan Islami Dengan Kegiatan Rutinan Membaca *Asmaul Husna* Untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa MTs N 2 Pekalongan.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa dukungan, arahan, nasihat, serta dorongan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moril maupun materiil. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses ini. Dukungan tersebut tidak hanya memberikan semangat, tetapi juga menjadi landasan penting dalam menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, penghargaan khusus penulis haturkan kepada pihak-pihak terhormat yang telah membantu dan membimbing selama proses penyusunan skripsi ini:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Nur Kholis M.A., selaku wakil rektor I UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Mohammad Hasan Bisyrri, M.Ag., selaku wakil rektor II UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H., selaku wakil rektor III UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku dekan fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Dr. Ani, M. Pd. I selaku wakil dekan fakultas Ushuludin Adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Dr. Muh. Rifa'i Subhi, M. Pd. I, selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Ambar Hermawan, M.S.I., selaku pembimbing skripsi yang telah melakukan bimbingan, arahan, buah pikirannya dan meluangkan waktunya dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan ketelatenannya kepada penulis.
9. Semua Dosen dan Karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya dosen Ushuludin Adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang begitu baik dan penuh kekeluargaan.
10. Kedua orang tua, terkhusus ibu Muslihah yang memberikan seluruh hidupnya untuk penulis yang menjadi motivasi penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar MTs N 2 Pekalongan yang telah memberikan segala fasilitas, data maupun keperluan tentang bahan skripsi.
12. Rizki Setyo Amaliasari sahabat yang mengajarkan banyak hal demi kemajuan dan pendewasaan diri penulis.
13. Zahrina dan Irfa yang kerap ada untuk menghibur penulis disaat merasa lelah dan butuh teman cerita.
14. Alumni SMA N Kesesi yang telah jarang bertemu. Semoga kalian semua diberi kesehatan dimanapun berada serta jalinan persaudaraan tetap melekat dan terjaga selamanya.
15. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

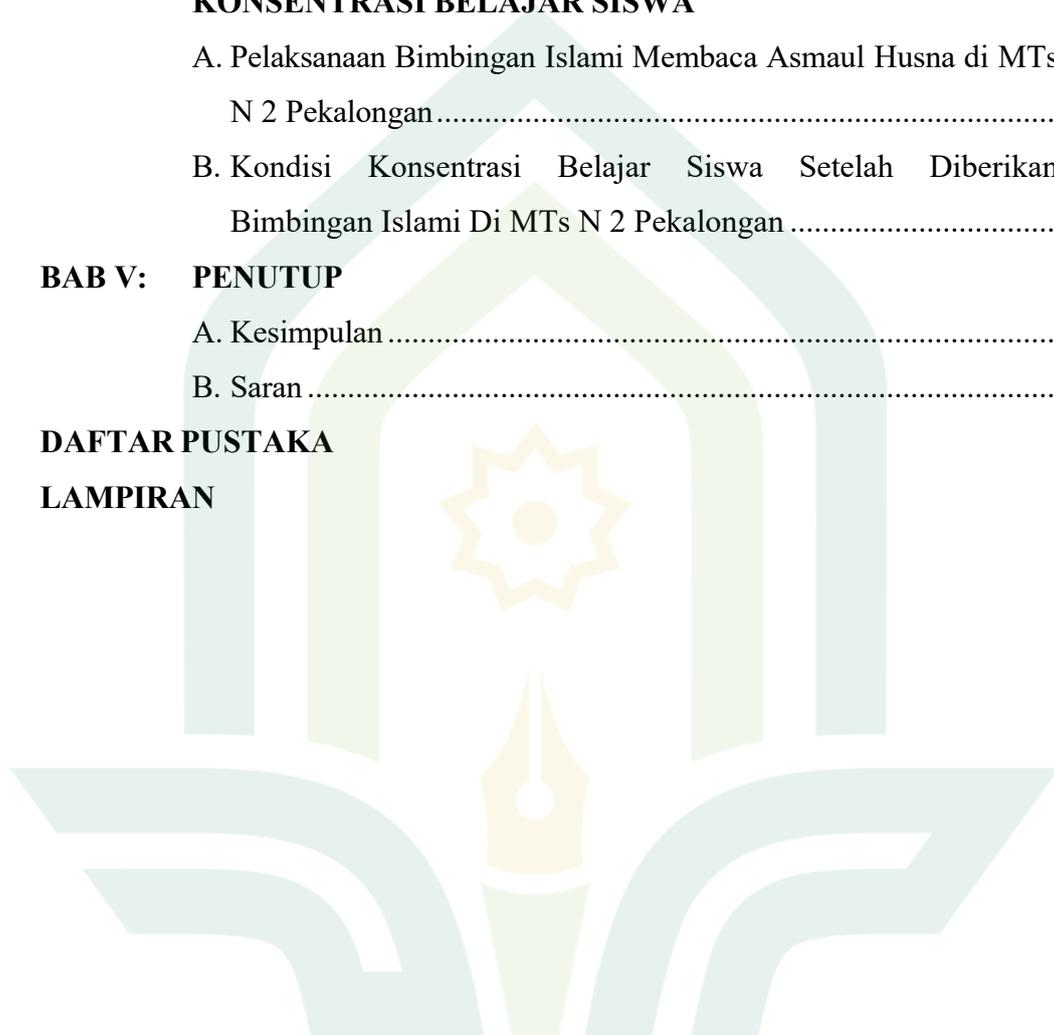
Pekalongan, 30 Juni 2025
Penulis

Rizky Azilia Divanov
NIM. 3521087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II: BIMBINGAN ISLAMI, ASMAUL HUSNA, DAN	
KONSENTRASI BELAJAR	28
A. Bimbingan Islami Membaca <i>Asmaul Husna</i>	28
B. Konsentrasi Belajar.....	49
BAB III: PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MEMBACA	
<i>ASMAUL HUSNA</i> UNTUK MEMBENTUK KONSENTRASI	
BELAJAR SISWA	64
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri Pekalongan.....	64
B. Pelaksanaan Bimbingan Islami Membaca <i>Asmaul Husna</i> di	

MTs N 2 Pekalongan.....	68
C. Kondisi Konsentrasi Belajar Siswa Setelah Diberikan Bimbingan Islami Di MTs N 2 Pekalongan.....	80
BAB IV: ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MEMBACA ASMAUL HUSNA SERTA KONDISI KONSENTRASI BELAJAR SISWA	
A. Pelaksanaan Bimbingan Islami Membaca Asmaul Husna di MTs N 2 Pekalongan.....	87
B. Kondisi Konsentrasi Belajar Siswa Setelah Diberikan Bimbingan Islami Di MTs N 2 Pekalongan.....	95
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir	20
---------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Verbatim Wawancara

Lampiran 3. Hasil Observasi

Lampiran 4. Dokumentasi Foto

- a. Gambar 1. Kegiatan Pagi Hasanah Siswa Bersalaman Dengan Bapak Ibu Guru.
- b. Gambar 2. Kegiatan Doa Pagi Asmaul Husna.
- c. Gambar 3. Kegiatan Sholat Dhuha Berjamaah.
- d. Gambar 4. Kegiatan Sholat Zuhur Berjamaah.
- e. Gambar 4. Kegiatan Islami Membaca Al-Qur'an dan Sholawat Nariyah.
- f. Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Tuti Susilawati, S. Ag, M.Pd.I.
- g. Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Inayah, S. Ag. M.S.I.
- h. Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Wulan Sari, S.Pd.
- i. Gambar 8. Wawancara dengan Bapak Muhammad Kodri, S.Pd.I.
- j. Gambar 9. Wawancara dengan Siswa.
- k. Gambar 10. Media Sosial MTs N 2 Pekalongan

Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar menjadi suatu kewajiban bagi seorang siswa, namun kurangnya konsentrasi dalam belajar ini telah banyak dialami sehingga mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal tersebut terjadi karena ketidakfokusan maupun ketidaknyamanan siswa selama proses belajar. Suryadi mengatakan dalam Zaenal Arifin dan Humaedah bahwa belajar bisa dimaknai sebagai proses yang dijalani oleh individu untuk mengalami perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dalam hal ini, hubungan antara guru dan siswa menjadi inti dari proses pembelajaran, yang melibatkan penyampaian atau penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada siswa sebagai peserta didik. Agar proses belajar berjalan optimal, siswa tetap memerlukan arahan atau bimbingan dari guru melalui kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang sedemikian rupa guna mendukung perkembangan belajar siswa secara maksimal.¹ Konsentrasi belajar menjadi faktor kunci dalam mencapai keberhasilan akademik yang optimal.

Konsentrasi dalam belajar memiliki pengaruh besar pada siswa, karena dengan tidak adanya konsentrasi maka hal tersebut dapat

¹ Arifin, Z., & Humaedah, H. *Application of Theori Operant Conditioning BF Skinner's In PAI Learning: Penerapan Teori Operant Conditioning BF Skinnner's Dalam Pembelajaran PAI*. (Journal of Contemporary Islamic Education, 2021), hlm. 102

membuang waktu, tenaga, dan biaya dalam pendidikannya. Siswa yang tidak dapat berkonsentrasi selama belajar biasanya kerap bosan di dalam kelas, sehingga menimbulkan kegiatan lain seperti mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan, sering berpindah tempat atau tidak duduk dengan tenang, mengganggu teman sekelasnya, mengantuk dan lain sebagainya.² Meningkatkan konsentrasi pada siswa bukan suatu hal yang mudah dan memerlukan waktu yang cukup lama.

Lama waktu yang dibutuhkan untuk membantu siswa berkonsentrasi saat belajar melalui bimbingan Islami bisa berbeda-beda, tergantung dari seberapa sering atau intens bimbingan itu diberikan. Tetapi jika bimbingannya dilakukan secara rutin dan terarah, efek positifnya terhadap konsentrasi belajar biasanya mulai terlihat dalam hitungan beberapa minggu hingga beberapa bulan. Hal ini terlihat pada siswa MTs N 2 Pekalongan yang diberikan bimbingan tersebut setiap harinya. Efek positifnya mulai terlihat dalam waktu yang dapat dikatakan tidak begitu lama, bahkan tetap bertahan meski pada hari tertentu kegiatan pembacaan *Asmaul Husna* ini tidak sempat dilakukan seperti jika ada kegiatan sekolah lain atau jadwal yang berubah.³ Maka dari itu sebagai guru diperlukan ketelatenan dalam membantu siswanya berkonsentrasi dalam belajar salah satunya yaitu melalui bimbingan berbasis Islami ini.

² Riinawati, R., *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021), hlm. 2306.

³ Muhammad Kodri, S.Pd.I, Guru Bahasa Arab MTs N 2 Pekalongan, Wawancara Pribadi, 14 Juni 2025.

Bimbingan dan konseling merupakan hal yang krusial dalam sistem pendidikan Islam untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Bimbingan Islami berfungsi sebagai pemberian dukungan berkelanjutan bagi individu yang berusaha memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sangat penting bagi siswa selama masa remajanya, saat mereka sering menghadapi kesulitan dalam mematuhi standar dan peraturan di lingkungan pendidikan mereka.⁴ Dengan mendapat bimbingan ini diharapkan para siswa semakin berdedikasi dalam menjalani kehidupan sesuai dengan petunjuk Allah SWT.

Rutinan membaca *Asmaul Husna* menjadi suatu metode bimbingan yang berguna untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan akademiknya. Nama-nama Allah atau dengan kata lain *Asmaul Husna* ini sering disebutkan didalam Al-Qur'an dan Hadits. Pembacaan *Asmaul Husna* diyakini memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, termasuk meningkatkan konsentrasi dan fokus. *Asmaul Husna* merupakan sekumpulan nama baik atau sifat-sifat Allah SWT. dalam Islam yang memiliki makna mendalam dan memberikan ketenangan serta

⁴ Rachmasari, D., *Layanan bimbingan Islam dalam upaya meningkatkan akhlak kedisiplinan siswa: Penelitian di SMA Mathla'ul Anwar Jl. Raya Labuan KM. 28, Kecamatan Menes, Pandeglang, Banten* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), hlm. 1.

kekhusyukan dalam beribadah, *Asmaul Husna* yakni berjumlah sembilan puluh sembilan.⁵

Di lingkungan pendidikan Islam, penting untuk selalu mencari cara bimbingan yang sesuai dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji potensi kegiatan rutin membaca *Asmaul Husna* sebagai metode baru yang dapat membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Sebagaimana dalam Qur'an surat Thahaa ayat 8:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ

“Allahu la ilaha illa huw, lahul-asmaul-husna”

Artinya: “Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, milik-Nya nama-nama yang paling indah”. (QS. Thahaa 20:8)

Pembacaan *Asmaul Husna* menjadi salah satu metode bimbingan Islami yang dapat digunakan untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Pada dasarnya pembiasaan pembacaan asmaul husna di MTs N 2 Pekalongan yaitu untuk meningkatkan keimanan, karena hal tersebut merupakan dzikir. Kegiatan ini dilakukan diawal pelajaran dengan membaca *Asmaul Husna* dengan khuyuk, dengan pengharapan sebagai pembuka ilmu dalam proses belajar, sekaligus membuka hati siswa setelah dzikir sehingga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

Jika siswa dapat berkonsentrasi di pagi hari yang diawali membaca *Asmaul Husna* dengan harapan akan dibuka hatinya untuk dapat menerima

⁵ Fuziyyah, U., *Pengaruh Pembacaan Asmaul Husna Terhadap Konsentrasi Belajar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 8d Di SMP Negeri 30 Bandung* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), hlm. 3.

ilmu, maka dari itu akan mempengaruhi prestasi akademik maupun non akademik siswa sebagai upaya batiniah. Rutinan ini memiliki tujuan di antaranya yaitu sebagai peningkatan ketaqwaan keimanan, sebagai upaya membuka hati dan pikiran sebelum proses belajar agar dapat menerima ilmu yang diperoleh, dan meningkatkan atau membentuk konsentrasi belajar.⁶ Terdapat banyak siswa mengalami kesulitan dalam meningkatkan konsentrasi belajar khususnya pada siswa kelas VII di MTs N 2 Pekalongan. Pada sekolah tersebut, peneliti mendapat informasi bahwa siswa sering tidak fokus atau kurang konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Seperti perasaan tidak nyaman, kurang tenang dan kurang disiplin atau gaduh.⁷ Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang membuat siswa merasa kurang fokus yaitu seperti ruang kelas sempit, pencahayaan yang kurang baik, suhu ruang terlalu panas atau terlalu dingin, dan suara bising dari ruang kelas juga mengganggu kenyamanan siswa, sehingga dapat mengganggu konsentrasinya selama belajar.⁸

Salah satu faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar adalah kekurangan motivasi dan keinginan untuk belajar.⁹ Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik bimbingan yang dapat membantu siswa dalam

⁶ Tuti Susilawati, S. Ag, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs N 2 Pekalongan, wawancara pribadi, 17 Februari 2025.

⁷ Dyah Retno M, S.Pd, Guru Bimbingan Konseling MTs N 2 Pekalongan, wawancara pribadi, 21 Oktober 2024.

⁸ Siswa PA, Wawancara Pribadi, Kesesi, 14 Juli 2025.

⁹ Waliyanti, E., *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. (Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016), hlm. 4.

meningkatkan konsentrasi belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kegiatan rutin membaca *Asmaul Husna* bisa membantu dalam pembentukan konsentrasi belajar siswa. Dengan mengetahui manfaat positif dari kegiatan ini, penelitian diharapkan dapat mendukung pengembangan metode bimbingan Islami yang lebih efektif, terutama di MTs N 2 Pekalongan.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode bimbingan Islami yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara praktik keagamaan dan peningkatan kualitas belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Bimbingan Islami dengan Kegiatan Rutinan Membaca *Asmaul Husna* untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa MTs N 2 Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah di paparkan dalam latar belakang, adapun masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti di antaranya:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami dengan kegiatan rutin membaca *Asmaul Husna* di MTs N 2 Pekalongan?
2. Bagaimana kondisi konsentrasi belajar siswa setelah diberikan bimbingan Islami di MTs N 2 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam melakukan penelitian ini, maka penulis memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan islami dengan kegiatan rutin membaca *Asmaul Husna* di MTs N 2 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi konsentrasi belajar siswa setelah diberikan bimbingan islami di MTs N 2 Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan para pembaca atau akademisi yang bekerja pada topik yang sama akan merasakan manfaat dan informatif dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan baik penulis maupun pembaca terkait Bimbingan Islami dengan Kegiatan Rutin Membaca *Asmaul Husna* untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa MTs N 2 Pekalongan.
 - b. Penelitian ini merupakan sarana bagi pembaca sebagai bentuk kontribusi pemikiran dan mempelajari lebih jauh mengenai bimbingan agama siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa MTs N 2 Pekalongan

Sebagai bahan motivasi proses berjalannya bimbingan Islami dengan kegiatan rutin membaca *Asmaul Husna* untuk membentuk konsentrasi belajar siswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi berharga untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang Bimbingan Islami yang melibatkan pembiasaan membaca *Asmaul Husna*.

c. Bagi pembimbing

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pembimbing dalam menerapkan bimbingan Islami melalui kegiatan rutin membaca *Asmaul Husna* sebagai strategi untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Pendekatan ini juga membantu pembimbing mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam proses bimbingan secara lebih efektif dan kontekstual.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami Membaca *Asmaul Husna*

Bimbingan merupakan suatu proses untuk membantu seseorang dalam memahami dirinya sendiri serta lingkungannya. Di sekolah, bimbingan bertujuan menciptakan situasi belajar yang mendukung bagi setiap siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan

secara menyeluruh di kelas dan dilaksanakan secara rutin setiap minggu.¹⁰

Bimbingan adalah istilah yang sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan. Secara sederhana, bimbingan bisa diartikan sebagai upaya membantu seseorang agar bisa berkembang secara maksimal. Tapi lebih luasnya lagi, bimbingan mencakup beberapa hal: (1) proses hubungan pribadi yang dinamis, yang tujuannya untuk memengaruhi sikap dan perilaku seseorang; (2) bentuk bantuan yang sistematis dan bukan sekadar mengajar, tapi lebih kepada membantu siswa atau individu lain untuk mengenali kemampuan dan minat mereka, lalu menggunakan informasi itu dalam kehidupan sehari-hari; dan (3) teknik atau tindakan yang dilakukan untuk mengarahkan siswa menuju tujuan tertentu, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung mereka agar sadar akan kebutuhan dasarnya, mengenali kebutuhan itu, dan mengambil langkah untuk memenuhinya.

Menurut Thohari Musnamar, bimbingan Islami adalah tahap membantu individu agar dapat menjalani kehidupan sesuai dengan aturan dan petunjuk Allah SWT. sehingga bisa meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Bimbingan ini berlandaskan pada ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.¹¹ Bimbingan merupakan proses membantu seseorang untuk memahami dan

¹⁰ Anwar, M. F., *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. (Deepublish, 2019), hlm. 4.

¹¹ Ramadani, F., *Bimbingan Islami Untuk Pembinaan Sikap Optimis Klien Berdasarkan Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 139*. (Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry, 2022), hlm. 15.

menerima siapa dirinya dan dunia di sekelilingnya, untuk mengarahkan dirinya sendiri dan beradaptasi secara positif dan konstruktif terhadap tuntutan norma-norma kehidupan (agama dan budaya), dan untuk mencapai tujuan pribadi dan sosial.¹² Bimbingan berfungsi sebagai alat dalam proses ini untuk membantu orang lain dalam mengasah keterampilan mereka agar menjadi orang yang lebih mandiri dan bertanggung jawab.

Bimbingan Islam merupakan suatu kegiatan yang selalu memberikan dukungan secara sistematis kepada individu dan kelompok untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan sesuai dengan aturan Allah SWT. Tujuan bimbingan Islam adalah untuk membantu seseorang memecahkan masalah dan mencegah masalah. Membantu dalam pelaksanaan arah agama Islam dan terwujudnya kebahagiaan dunia dan akhirat.¹³ Tujuannya untuk membantu manusia menjadi individu yang seimbang serta mencapai kebahagiaan dalam hidup, serta meningkatkan pengalaman ajaran agama kepada Allah SWT. Bimbingan ini berfokus pada kegiatan mendekatkan diri kepada Allah SWT sebagai perantara dalam membantu meningkatkan konsentrasi belajar siswa berbentuk pembacaan *Asmaul Husna*.

¹² Aisyah, S., *Prinsip Bimbingan Dan Konseling Islami Dalam Kegiatan Pembinaan Mental Di Sekolah Polisi Negara Kepolisian Negara Sumatera Utara*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), hlm. 32.

¹³ Syahreny, N., & Pohan, R. A., *Bimbingan Islami Dalam Mengatasi Perilaku Bully*. (Syifaful Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2020), hlm. 1-2.

Asmā' al-Ḥusnā merupakan nama-nama baik yang melekat pada keagungan Allah SWT yang selaras dengan berbagai sifat Allah SWT.¹⁴ *Asmā' al-Ḥusnā* berasal dari dua kata yaitu *al-asmā'* yang berarti nama, dan *al-husna* yang berarti indah dan baik.¹⁵ Allah SWT memberikan segala kemudahan yang dijanjikannya apabila seseorang bersedia menggunakan *Asmaul Husna* sebagai perantara atas kehidupan dirinya untuk lebih mendekatkan diri kepada-Nya.

Dalam tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, "*al-asma*" merupakan bentuk jamak atau jamak dari istilah "*al-isim*", yang berarti "nama". Sebaliknya, kata "*al-husna*" berasal dari "*al-ahsan*," yang merupakan versi superlatif dari kata "terbaik". Alhasil, penggunaan kata superlatif (*tafdhil*) untuk mendeskripsikan nama-nama Allah SWT menunjukkan bahwa nama-nama ini selain cantik, juga paling unggul jika dibandingkan dengan nama-nama terpuji lainnya.¹⁶

Jumlah *Asmaul Husna* yakni terdapat sembilan puluh sembilan nama baik Allah SWT. Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata Nabi Muhammad SAW. Pernah bersabda, "Sesungguhnya Allah

¹⁴ Rohman, S., *Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Untuk Menjaga Potensi Aqidah Pada Anak*. (DIMAR:Jurnal Pendidikan Islam, 2020), hlm. 199.

¹⁵ Nida, A., *Pembiasaan Lantunan Asmaul Husna Dan Sholawat Kisah Sang Rasul Pada Di SD Negeri Pasir Kulon Kecamatan Karangewas Kabupaten Banyumas*. (Doctoral Dissetation, IAIN Purwokerto, 2021), hlm. 16.

¹⁶ Mubarak, A., *Pembentukan Akhlak Santri Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Setelah Sholat Berjama'ah Di Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*. (Doctoral Dissertation : IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 37.

SWT. mempunyai 99 nama, yaitu seratus kurang satu, barang siapa menghitung (menghafal seluruhnya) masuklah ia ke dalam surga”.¹⁷ Beberapa ulama memiliki hitungan yang berbeda beda, namun demikian jumlah bilangan nama-nama Allah SWT. yang dikenal dalam berbagai Riwayat yaitu berjumlah 99.

Asmaul Husna menjadi salah satu media berdoa secara tidak langsung, sebagai pengharapan manusia mengenai urusan dunia maupun akhirat. Dengan melantunkan *Asmaul Husna* bagi setiap orang akan memberikan dampak positif pada ketenangan jiwa dan ketentraman, yang dimana hal tersebut akan menumbuhkan kebahagiaan bagi yang mengamalkannya. Bagi seorang pelajar dengan munculnya ketentraman dan kebahagiaan dalam proses belajar maka dapat meningkatkan daya konsentrasi yang lebih baik. Selain itu juga dapat menumbuhkan sikap religius pada siswa.

b. Konsentrasi Belajar

Menurut Mulyana et al dalam Zamzam Mustofa et al mengatakan bahwa konsentrasi belajar adalah kemampuan memahami informasi atau pembelajaran yang diperoleh dengan memperhatikan apa yang telah diungkapkan sebelumnya atau pada

¹⁷ Mubarak, A., *Pembentukan Akhlak Santri Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Setelah Sholat Berjama'ah Di Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*. (Doctoral Dissertation : IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 39.

hasil usaha sendiri.¹⁸ Belajar merupakan suatu kewajiban bagi seorang pelajar untuk menambah dan memahami ilmu pengetahuan yang telah diberikan atau didapat dari sekolah. Dalam proses belajar siswa perlu memiliki konsentrasi agar ilmu yang telah disampaikan dapat dipahami dan dimengerti dengan baik. Konsentrasi belajar selama pembelajaran dapat menjadi aspek psikologis yang sulit untuk dipahami individu selain peserta didik itu sendiri. Sebab, terkadang apa yang terlihat dari tindakan seseorang belum tentu mencerminkan pemikirannya yang sebenarnya.

Bagi seorang pelajar memiliki konsentrasi pada saat pembelajaran cukup sulit karena terdapat persoalan yang terjadi pada setiap individu.¹⁹ Konsentrasi dapat terjadi apabila terdapat keinginan belajar pada setiap individu yang dapat dikarenakan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya seperti ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran, metode belajar guru yang menyenangkan, adanya jiwa ambisi terhadap ilmu pengetahuan, lingkungan sekitar yang mendukung, kemampuannya dalam berfikir, maupun dapat terjadi karena memiliki ketenangan dan ketentraman hati. Sebaliknya jika individu tidak memiliki

¹⁸ Mustofa, Z., Latiful'Ulya, I., Muqorrobin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A., *Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski)*. (Damhil Education Journal, 2023), hlm. 23.

¹⁹ Riinawati, R., *Hubungan Konsentrasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021) hlm. 2307.

keinginan untuk belajar maka sulit bagi individu untuk konsentrasi pada setiap mata pelajaran, hal tersebut dapat terjadi karena keadaan emosional yang kurang stabil, tidak adanya minat belajar, kurangnya dukungan dari lingkungan, kurang nyaman pada suatu keadaan maupun tempat dan banyak hal lainnya.

Hamdu menyatakan dalam Adila A et al., bahwa belajar melibatkan serangkaian tindakan mental dan fisik dengan tujuan menimbulkan perubahan perilaku melalui interaksi individu dengan lingkungan pada tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses belajar, siswa memerlukan berbagai unsur untuk menunjang keberhasilannya, salah satunya adalah konsentrasi belajar.²⁰ Konsentrasi dalam belajar dapat diperhatikan melalui berbagai aspek seperti kognitif, emosional (afektif), dan gerakan fisik (psikomotorik).

Taksonomi Bloom merupakan teori belajar yang dikembangkan oleh Benjamin Bloom yang dapat digunakan dalam proses pembentukan konsentrasi siswa terhadap proses pembelajaran. Namun, *Taksonomi Bloom* bukanlah teori khusus tentang konsentrasi belajar, melainkan sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk merancang tujuan pembelajaran dalam tiga ranah (domain) yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, kita dapat menerapkan konsep dari tiap ranah (domain) *Taksonomi*

²⁰ Adila, A., Sucipto, S., & Hilyana, F. S., *Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. (Jurnal Education FKIP UNMA, 2022), hlm. 1262.

Bloom tersebut untuk membantu meningkatkan konsentrasi belajar secara efektif. *Taksonomi Bloom* adalah kerangka kerja yang mengatur keterampilan dalam urutan hierarki, dari yang paling dasar hingga yang paling atas. Setiap tingkatan dalam *taksonomi* saling berhubungan, artinya untuk mencapai tingkatan tertinggi perlu menguasai tingkatan yang lebih rendah terlebih dahulu.²¹

Ranah kognitif mengatur keterampilan berdasarkan tujuan yang diinginkan, dalam proses berpikir menentukan tahapan yang harus dikuasai siswa agar berhasil menerapkan pengetahuan teoritis dalam situasi praktis. Penguasaan ranah kognitif pada siswa tercermin dari kemampuan intelektualnya, termasuk perilaku yang menunjukkan pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis. Lalu pada penguasaan ranah afektif, terlihat melalui aspek moral yang tercermin pada emosi, nilai, motivasi, dan sikapnya. Kemudian pada penguasaan ranah psikomotorik siswa dapat dinilai melalui keterampilan siswa yang ditunjukkan dengan keikutsertaannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.²²

2. Penelitian Relevan

- a. Jurnal penelitian berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Islam dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa *Low Vision* di SLB Negeri Batang” oleh Qoriatur Qizqiyani tahun 2022. Dalam penelitiannya

²¹ Ulfah, U., & Arifudin, O., *Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia*. (Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 2023), hlm. 17.

²² Magdalena, I., islami, N. F., Rasid, E. A & Diasty, N. T., *Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan*. (EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains, 2020), hlm. 137-138.

menjelaskan mengenai bimbingan Islami di sekolah luar biasa dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa *low vision*, yang berfokus pada pembiasaan baik seperti membaca *Asmaul Husna*. Penelitian ini menjelaskan secara mendetail mengenai bimbingan Islami pada siswa penderita *low vision*.²³

Penelitian ini membantu penulis dalam memahami bimbingan Islami di sekolah, untuk menambah pengetahuan mengenai permasalahan peserta didik dan bagaimana peran penting bimbingan Islam dalam dunia pendidikan. Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki perbedaan pada tujuan yang ingin dicapai. Penelitian Qoriatur Qizqiyani bertujuan dengan harapan agar bimbingan Islami ini dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar yaitu dimulai dari melaksanakan kegiatan yang positif sehingga menjadi suatu kebiasaan. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu adalah membentuk konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Perbedaan lainnya terdapat pada tempat penelitiannya yaitu pada penelitian terdahulu bertempat di SLB Negeri Batang, sedangkan peneliti bertempat di MTs N 2 Pekalongan. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas mengenai bimbingan Islami di sekolah.

²³ Rizqiyani, Q., *Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Low Vision Di SLB Negeri Batang*. Skripsi. Fakultas/Jurusan Studi: Ushuluddin Adab Dan Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam. (Doctoral Dissertation: UIN KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN , 2022), hlm. 1.

- b. Implementasi Bimbingan Agama Islam Melalui Teknik Sholat Tasbih untuk Mengatasi Konsentrasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Wiradesa (2024) karya Putri Lestari. Penelitian terdahulu ini berfokus pada santri di Pondok Pesantren Salafiyah melalui teknik sholat tasbih. Pada penelitian ini terpaku pada manfaat sholat tasbih untuk membantu santri agar dapat berkonsentrasi dalam belajar, menggunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan dan menggambarkan secara rinci.²⁴ Namun penelitian karya Putri Lestari dengan peneliti saat ini memiliki perbedaan pada subjek, waktu dan tujuan yang dicapai. Pada penelitian beliau metode sholat tasbih untuk mengatasi konsentrasi belajar santri dan pada penelitian ini berfokus membentuk konsentrasi belajar siswa. Perbedaan lainnya terdapat pada tempat penelitiannya yaitu pada penelitian terdahulu bertempat di Pondok Pesantren Salafiyah Wiradesa, sedangkan peneliti bertempat di MTs N 2 Pekalongan Kemiripan terletak pada tujuan yaitu konsentrasi belajar, sehingga penelitian terdahulu ini sangat membantu penulis dalam teknik dzikir asmaul husna.
- c. Salah satu penelitian skripsi “Pelaksanaan Bimbingan Islam dengan Metode *Dzikir Asmaul Husna* untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Batang” karya Azzahro tahun 2022. Dalam penelitiannya menggambarkan kedisiplinan

²⁴ Lestari, P., *Implementasi Bimbingan Agama Islam Melalui Teknik Sholat Tasbih Untuk Mengatasi Konsentrasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Wiradesa*. (Doctoral Dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

belajar siswa dan perilaku disiplin dalam sehari-hari di sekolah dengan metode *dzikir Asmaul Husna*. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan Islam dengan metode *dzikir Asmaul Husna*, kegiatan belajar siswa MAN Batang ini dapat meningkat dalam hal tata tertib di sekolah. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif di dukung teknik wawancara observasi dan dokumentasi.²⁵

Penelitian yang diambil sangat membantu penulis dalam memahami terapi *dzikir* dan menjadi salah satu motivasi penulis untuk meneliti konsentrasi belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini membahas terapi *dzikir Asmaul Husna*, berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tujuan penelitian sebelumnya yaitu kedisiplinan belajar siswa.

3. Kerangka Berpikir

Pada kondisi permasalahan yang kerap terjadi pada setiap siswa ini bukan menjadi permasalahan yang baru. Kurangnya konsentrasi atau hilang fokus tidak hanya dialami oleh pelajar saja, namun juga dialami oleh beberapa orang lainnya. Dalam konteks bimbingan Islami untuk membentuk konsentrasi belajar siswa dengan kegiatan rutin membaca *Asmaul Husna* ini dapat menggunakan teori bimbingan konseling Islami, karena teori bimbingan merupakan teori yang pas untuk

²⁵ Azzahro, A., *Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang*. (Doctoral Dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).

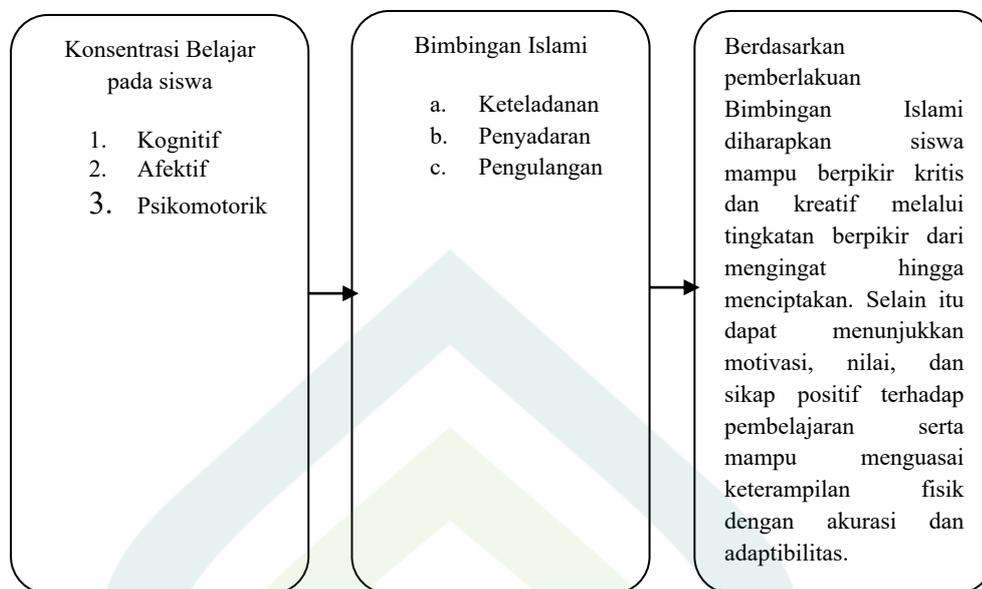
membantu siswa melalui pembiasaan-pembiasaan positif berupa pembacaan *Asmaul Husna*.

Pembiasaan positif yang dilaksanakan oleh siswa tersebut memiliki maksud agar menambah keimanan terhadap Allah SWT. dengan menyebut asma Allah, selain itu juga memberikan ketenangan serta kenyamanan siswa sebelum melakukan aktivitas belajar. Pendekatan ini dianggap relevan dalam membentuk konsentrasi belajar siswa melalui pembiasaan positif. Proses pembelajaran itu penting salah satunya yaitu dengan konsentrasi, maka sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan konsentrasi, sekolah memberikan pembiasaan melalui pembacaan *Asmaul Husna*. Harapannya dengan bimbingan islami untuk membentuk konsentrasi belajar ini anak-anak dapat meningkatkan konsentrasinya.

Permasalahan konsentrasi belajar pada siswa ini diukur melalui tiga ranah domain berdasarkan teori *Taksonomi Bloom* yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Meskipun teori tersebut tidak terkhusus pada konsentrasi belajar, namun teori ini digunakan untuk merancang tujuan pendidikan di tiga aspek utama tersebut.²⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini mengenai “Bimbingan Islami Dengan Kegiatan Rutinan Membaca *Asmaul Husna* Untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa” yang penulis buat sebagai berikut :

²⁶ Ulfah, U., & Arifudin, O., *Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia*. (Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan, 2023), hlm. 15.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan metode penelitian kualitatif fenomenologi. Pendekatan keilmuan tentang bimbingan konseling Islami dari Tarmidzi dan konsentrasi belajar dari Benjamin Bloom. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pengamatan fenomena atau gejala yang terjadi secara alami, dimana subjek terdiri dari siswa yang kurang konsentrasi belajar dan guru yang menjadi pembimbing. Menurut Bogdan dan Taylor menunjukkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif menggunakan kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini menekankan pada pemahaman latar belakang dan individu secara menyeluruh.²⁷ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menyajikan gambaran yang tepat, terstruktur, dan berdasarkan fakta.²⁸ Peran pembimbing dalam membentuk konsentrasi belajar siswa MTs N 2 Pekalongan ini diperlukan pendekatan penelitian yang dapat menganalisis setiap peristiwa yang terjadi di lapangan, kemudian dijelaskan serta diuraikan dalam sebuah data berupa kalimat atau kata-kata.

Penelitian ini menggunakan pendekatan keilmuan yang digunakan untuk analisis melalui metode kualitatif karena peneliti menilai bahwa masalah yang diteliti bersifat kompleks dan berubah-ubah. Oleh karena itu, data dari narasumber dikumpulkan melalui metode yang lebih alami, yaitu wawancara langsung, untuk mendapatkan jawaban yang lebih autentik. Fokus penelitian ini yaitu bimbingan islami untuk membentuk konsentrasi belajar siswa.

Oleh karena itu, dalam penelitian Bimbingan Islami dengan Kegiatan Rutinan Membaca *Asmaul Husna* Untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa MTs N 2 Pekalongan ini menggunakan pendekatan secara kualitatif deskriptif.

²⁷ Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S., *Metode Penelitian Kualitatif*. (CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

²⁸ Creswell, J. W., *Reach Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran (ke-IV)*. (Pustaka Pelajar, 2019).

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan berbagai sumber data yang menjadi acuan dalam menyusun penelitian. Sumber data spesifik yang digunakan oleh penulis tercantum di bawah ini:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer mengacu pada data dikumpulkan secara langsung melalui partisipan penelitian untuk mengumpulkan informasi. Data ini juga dikenal sebagai data tangan pertama.²⁹ Sumber data ditulis melalui catatan tertulis atau pengambilan foto. Pengumpulan data primer bisa didapatkan melalui hasil wawancara serta pengamatan di lapangan dalam penelitian.

Sumber data primer dalam penelitian ini melalui observasi langsung di MTs N 2 Pekalongan dengan hasil dari wawancara kepada guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling dan 4 siswa, waka kesiswaan, dan pembimbing keagamaan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak dapat meninggalkan informasi langsung kepada pengumpul data, atau data yang berfungsi untuk pendukung penelitian dari narasumber yang dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa responden lain dan dokumen-dokumen lain seperti jurnal ilmiah, buku, internet, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian penulis.

²⁹ Saharudin, S., & Lubna, L., *Pengertian Ruang Lingkup, Dan Proses Kebijakan Pendidikan*. (Journal On Eduaction, 2023), hlm. 4785.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat langsung objek yang diteliti, kemudian mencatat dan menganalisis hasilnya di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengamatan langsung untuk memperhatikan kegiatan siswa dalam mengikuti doa pagi *Asmaul Husna*, dan kegiatan keagamaan lain dalam menumbuhkan akhlak serta adab siswa yang santun seperti pagi khasanah (bersalaman dengan bapak ibu guru yang berbaris disepanjang pintu masuk), dan kegiatan spiritual lainnya seperti sholat dhuha dan zuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta sholawat nariyah. Metode ini digunakan untuk mencatat berbagai hal seperti perilaku, perkembangan, dan aspek-aspek lainnya mengenai kegiatan siswa.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi tidak langsung. Peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat melalui foto, serta mendengar permasalahan dari pihak ketiga, serta mempelajari permasalahan yang ada di lapangan dengan objek yang diteliti yaitu tentang Bimbingan Islami dengan

Kegiatan Rutinan Membaca *Asmaul Husna* untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa MTs N 2 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara ialah metode untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada narasumber berdasarkan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan. Untuk mengumpulkan informasi dengan rinci pada penelitian ini mengenai peran pembimbing agama islam dalam membentuk konsentrasi belajar siswa menggunakan teknik wawancara. Proses wawancara dilaksanakan melalui tahap pengajuan pertanyaan kepada narasumber. Dalam wawancara terstruktur, peneliti menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya untuk ditanyakan kepada informan, seperti pembimbing agama Islam. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, siswa, waka kesiswaan, dan pembimbing keagamaan.

c. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan seluruh informasi yang relevan dengan objek penelitian, pendekatan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan informasi dari catatan atau dokumentasi yang sudah ada, dalam hal

ini berupa gambar-gambar yang diambil di lokasi penelitian.³⁰ Selain itu juga berupa sosial media sekolah. Sugiono menjabarkan definisi dokumentasi yaitu sebagai jejak kejadian yang sudah lewat baik berupa gambar, tulisan atau beberapa karya tertentu. Dengan adanya teknik ini, penulis bisa melengkapi data penelitian sebagai penunjang kelengkapan data sesuai dengan judul penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengolah data dan informasi yang dikumpulkan selama penelitian agar dapat menghasilkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Penelitian ini menggunakan bermacam-macam analisis data berdasarkan teori Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Untuk membuat penelitian lebih terstruktur, prosedur analisis reduksi mencoba memusatkan data dan memilih informasi terkait. Dengan proses ini, kita dapat mendapatkan inti pokok dan mengorganisasi data secara sistematis, sehingga bisa menarik kesimpulan dengan lebih mudah. Pada penelitian ini, penerapan reduksi data difokuskan pada guru mata pelajaran yang mengajar pada jam pertama serta siswa yang akan memulai pelajaran. Reduksi data ini terkait konsentrasi belajar.

³⁰ Amri Darwis., “*Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*”. (Pekanbaru: CV. Cahaya Firdaus, 2021), hlm. 153.

b. Penyajian Data

Teknik penyajian data yaitu usaha guna memperoleh jawaban yang dikumpulkan selama penelitian untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan tambahan. Langkah ini mencakup dalam menampilkan informasi yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan catatan untuk menampilkan hasil penelitian kualitatif.³¹

c. Menarik Kesimpulan

Proses menarik kesimpulan melibatkan upaya untuk menentukan atau memahami makna, konsistensi, atau aliran pola yang menjelaskan sebab dan akibat.³² Kesimpulan awal yang diambil dari proses reduksi data bersifat sementara dan bisa berubah jika ada bukti baru yang ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisan perlu diperhatikan untuk mempermudah penyusunan dan memahami masalah yang akan dibahas, maka disusun sistematika penulisan:

Bab I: Pendahuluan berisi penjelasan dari latar belakang masalah,

³¹ Abdul Fatah, N., *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, Januari 2023), hlm. 132.

³² Karvilanda, Y. T., *Analisis Komunikasi Matematis Dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Group Di Kelas V Sdn 1 Gawang Mata Pelajaran Matematika*. (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN, 2021), hlm. 47.

Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II: Kerangka Teori dalam pada bab ini berisi, Bimbingan Islami dengan Kegiatan Rutinan Membaca *Asmaul Husna* untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa MTs N 2 Pekalongan. Dimulai dengan penjabaran bimbingan Islami, dilanjutkan penjelasan *Asmaul Husna*, *Operant Conditioning*, konsentrasi belajar, dan *Taksonomi Bloom*.

Bab III: Berisi data yang akan dianalisis, berupa: profil MTs N 2 Pekalongan, Sub bab kedua berisikan pelaksanaan bimbingan Islami, sub bab ketiga kondisi konsentrasi belajar siswa pasca dilakukan bimbingan Islami.

Bab IV: Analisis penelitian meliputi penjabaran dari pelaksanaan bimbingan Islami dan kondisi konsentrasi belajar siswa pasca dilakukan bimbingan Islami.

Bab V Penutup: Bagian akhir pembahasan yang terdiri dari Kesimpulan dan saran.

BAB II

BIMBINGAN ISLAMI, ASMAUL HUSNA, DAN KONSENTRASI BELAJAR

A. Bimbingan Islami

1. Pengertian Bimbingan Islami

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan terhadap orang lain yang mengalami kesulitan dalam menghadapi permasalahan hidupnya secara psikis. Bimbingan dapat dikatakan sebagai praktik pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok oleh seorang ahli dengan tujuan membantu mereka memahami diri mereka sendiri, lingkungan mereka, dan rencana masa depan mereka. Menurut Surya dalam Ulfah dan Opan Arifudin mengatakan bahwa bimbingan merupakan suatu pendekatan sistematis yang memberikan dukungan berkelanjutan dari seorang pembimbing kepada individu yang menerima nasihat, sehingga individu tersebut mampu mencapai kemandirian dalam mengenali diri sendiri, menerima diri sendiri, menemukan jalannya, dan mewujudkan potensinya untuk mencapai perkembangan dan penyesuaian diri yang maksimal terhadap lingkungannya.³³

Pendidikan Islam merupakan praktik pendidikan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, yang didasarkan pada ajaran dan nilai-

³³ Ulfah, U., & Arifudin, O., *Implementasi bimbingan dan kosenling di sekolah dalam kurikulum 2013*. (Jurnal Tahsinia, 2020), hlm. 140.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan terkait bimbingan Islami melalui pembiasaan rutin membaca *Asmaul Husna* dalam upaya membentuk konsentrasi belajar siswa di MTs N 2 Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan Islami dengan kegiatan rutin membaca *Asmaul Husna* di MTs N 2 Pekalongan dilaksanakan secara terstruktur berdasarkan metode dari Tarmizi, yaitu penguatan keteladanan, penyadaran, dan pengulangan. Bimbingan Islami dengan rutinitas membaca *Asmaul Husna* di MTs N 2 Pekalongan terbukti menjadi pendekatan efektif untuk mendukung pembentukan konsentrasi belajar siswa. Kegiatan ini memberikan suasana belajar yang tenang dan nyaman, memperkuat nilai-nilai spiritual, serta menciptakan kebiasaan positif yang berpengaruh pada karakter religius siswa. Melalui penerapan yang konsisten, siswa mengalami peningkatan kemampuan fokus sebelum memulai pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, dan memperkuat hubungan sosial di lingkungan madrasah.
2. Kondisi konsentrasi belajar siswa setelah diberikan bimbingan Islami di MTs N 2 Pekalongan ini memberikan pengaruh positif pada tiga aspek utama konsentrasi belajar siswa yaitu: Pertama kognitif,

meningkatkan pemahaman materi pelajaran, kesiapan mental, dan ketenangan siswa dalam menerima informasi. Kedua afektif, membantu menciptakan suasana hati yang tenang, meningkatkan kenyamanan emosional, dan mempererat hubungan sosial antara siswa serta guru. Ketiga psikomotorik, membentuk perilaku fisik yang mendukung proses belajar, seperti ketertiban, responsif terhadap arahan guru, dan pengurangan distraksi selama pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, pembiasaan membaca *Asmaul Husna* berfungsi tidak hanya sebagai metode peningkatan konsentrasi belajar tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter religius yang mencerminkan keseimbangan spiritual, emosional, dan intelektual siswa.

B. Saran

Untuk meningkatkan Bimbingan Islami Dengan Kegiatan Rutinan Membaca *Asmaul Husna* Untuk Membentuk Konsentrasi Belajar Siswa MTs N 2 Pekalongan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat terus mendukung pelaksanaan pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dengan konsisten setiap pagi untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
- b. Sebaiknya guru mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam *Asmaul Husna* ke dalam proses pembelajaran untuk

memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Guru perlu memotivasi siswa agar memahami makna dari *Asmaul Husna* yang mereka baca sehingga kegiatan ini menjadi lebih bermakna dan berdampak pada perilaku sehari-hari.

2. Bagi Siswa

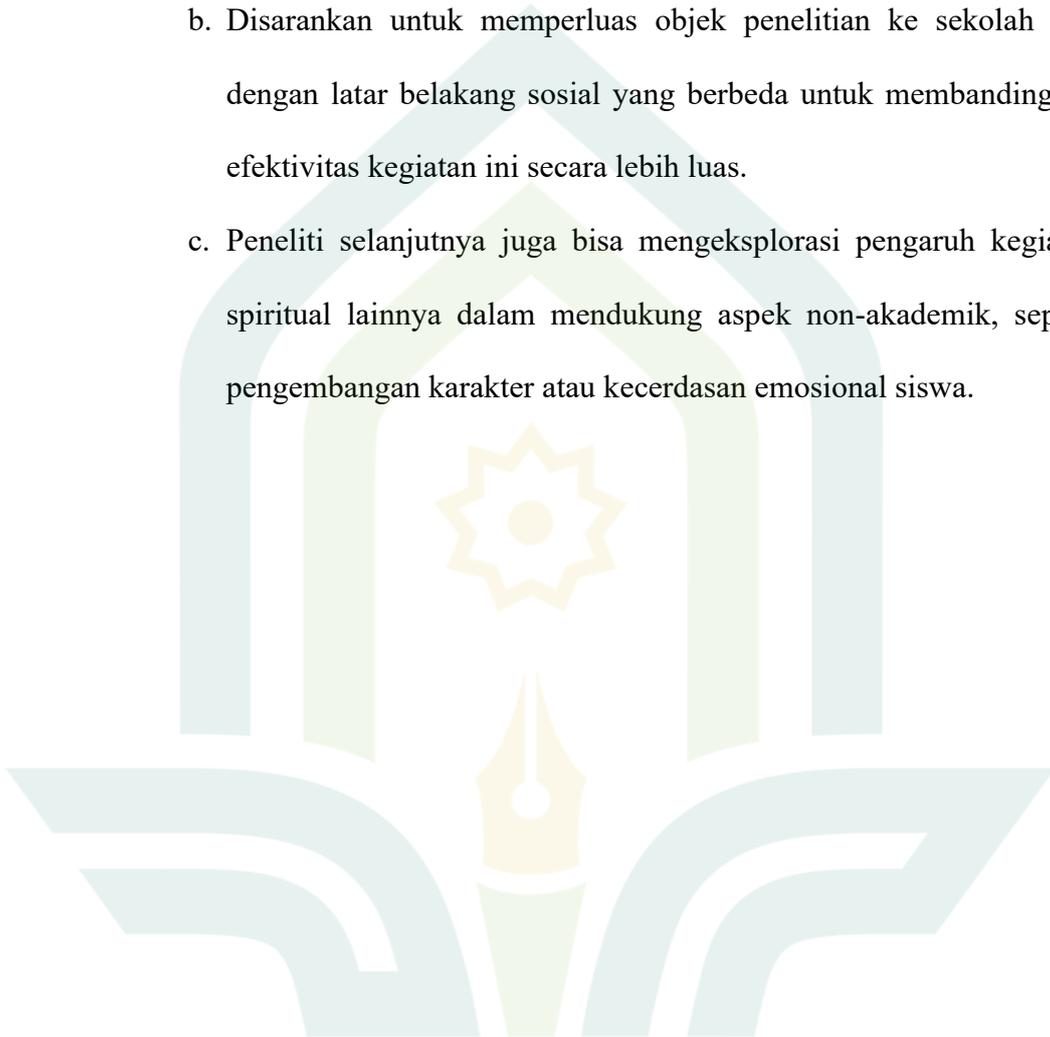
- a. Siswa disarankan untuk mengikuti pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dengan penuh kesungguhan dan menyadari manfaatnya bagi ketenangan hati dan konsentrasi belajar.
- b. Siswa juga dapat menerapkan pembacaan *Asmaul Husna* secara mandiri di luar kegiatan sekolah sebagai bentuk penguatan spiritual pribadi.
- c. Penting bagi siswa untuk menjaga perilaku yang mendukung proses belajar, seperti sikap disiplin, fokus, dan menghormati guru serta teman-teman di kelas.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah diharapkan terus mendukung program bimbingan Islami melalui pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dengan menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung, seperti tempat yang nyaman dan jadwal yang terorganisasi.
- b. Sekolah perlu melibatkan orang tua siswa dalam mendukung kegiatan spiritual di rumah agar terjadi kesinambungan nilai-nilai Islami antara lingkungan sekolah dan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalami hubungan antara pembiasaan membaca *Asmaul Husna* dengan peningkatan capaian akademik siswa, terutama pada mata pelajaran tertentu.
- b. Disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sekolah lain dengan latar belakang sosial yang berbeda untuk membandingkan efektivitas kegiatan ini secara lebih luas.
- c. Peneliti selanjutnya juga bisa mengeksplorasi pengaruh kegiatan spiritual lainnya dalam mendukung aspek non-akademik, seperti pengembangan karakter atau kecerdasan emosional siswa.



Daftar Pustaka

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y., *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. (Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2022).
- Abdul Fatah N., *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV. Harfa Creative, Januari 2023).
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S., *Metode penelitian kualitatif*. (CV. Syakir Media Press, 2021).
- Adila, A., Sucipto, S., & Hilyana, F. S., *Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA*. (Jurnal Educatio FKIP UNMA, 2022).
- Ahmad Taufik dan Lim Halimah., *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. (Direktorat jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2019).
- Aini, N., *Pengaruh Terapi Murotal Al Quran Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. (Jurnal Ilmiah Pendidikan: Retrived from http://digilib.uinsby.ac.id/22690/7/Nur_Aini_D74213084.pdf, 2018).
- Aisyah, S., *Prinsip Bimbingan Dan Konseling Islami Dalam Kegiatan Pembinaan Mental Di Sekolah Polisi Negara Kepolisian Negara Sumatera Utara*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).
- Andriani, K. M., & Wiranata, R. R. S., *Penerapan Teori Belajar Behavioristik BF Skinner Dalam Pembelajaran: Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindek Sinta Tahun 2014-2020*. (SALIHA: Jurnal Pendidikan Islam, 2022).
- Amri Darwis., *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. (Pekanbaru: CV. Cahaya Firdaus, 2021).
- Arifin, Z., & Humaedah, H. *Application of Theori Operant Conditioning BF Skinner's In PAI Learning: Penerapan Teori Operant Conditioning BF Skinnner's Dalam Pembelajaran PAI*. (Journal of Contemporary Islamic Education, 2021)
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F., *Teori Behaviorisme*. (Makasar: Program Doktoral Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, 2019)
- Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS)*. (Jawa Tengah: maghza Pustaka, 2022).

- Azzahro, A., *Pelaksanaan Bimbingan Islam Dengan Metode Dzikir Asmaul Husna Untuk Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Batang*. (Doctoral dissertation, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022).
- Creswell, J. W., *Reach Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (ke-IV)*. (Pustaka Pelajar, 2019).
- Dawud, L. N., *Pembiasaan Melantunkan Asmaul Husna untuk Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Negeri 1 Mejayan*. (Doctoral dissertation: IAIN Ponorogo, 2023).
- Dini, J. P. A. U., *Meningkatkan Kemandirian Dan Disiplin Melalui Kegiatan Rutin Pada Anak Kelompok A2 Di Tk KKLKMD Sidomaju Bambanglipuro Bantul*. (Skripsi: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2017).
- Dewi Kirana. Siswa. Wawancara Pribadi. Kesesi, 10 Juni 2025.
- Diana Rifatul Milatina. Siswa. Wawancara Pribadi, Kesesi, 10 Juni 2025.
- Dyah Retno M, S.Pd, Guru Bimbingan Konseling MTs N 2 Pekalongan, wawancara pribadi, 21 Oktober 2024.
- Fahyuni, E. F., *Buku Ajar Bimbingan Dan Konseling Islami Di Sekolah*. (Umsida Press, 2018).
- Fauziyyah, U., *Pengaruh pembacaan asmaul husna terhadap konsentrasi belajar: Studi kasus pada siswa kelas 8d di SMP Negeri 30 Bandung*. (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019).
- Fridam, O., Istarini, E., Cicilia, P.G.C., Nuryani, A., & Wibowo, D. H., *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Bimbingan Klasikal Metode Cooperative Learning Tipe Jigsaw*. (Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020).
- Hermalis., *Prokrastinasi Akademik Dalam Perspektif Islam*. (Journal of Counseling & Development, 2020).
- [Http://appmadrasah.kemenag.go.id](http://appmadrasah.kemenag.go.id). Website Resmi Kementerian Agama RI (diakses pada tanggal 29 Mei 2025).

- Isnawati, R., *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*. (Jakad Media Publishing, 2020).
- Inayah, S. Ag. M.S.I. Pembimbing Keagamaan MTs N 2 Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kesesi, 10 Juni 2025.
- Ismah, I., *Menarik Minat Siswa Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Islami Di Sekolah Menggunakan Layanan Informasi Dengan Teknik Modelling*. (Jurnal Konseling Gusjigang, 2022).
- Karvilanda, Y. T., *Analisis Komunikasi Matematis Dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Whatsapp Group Di Kelas V Sdn 1 Gawang Mata Pelajaran Matematika*. (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN, 2021).
- Kayisa, N. I., Suminta, R. R., & Yuthi, S. N. F., *Implementasi Teori Belajar Behavioristik BF Skinner Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah*. (Kartika: Jurnal Studi Keislaman, 2025)
- Khikmah, H. *Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa Kelas V Umar Bin Khattab SDIT Qurrota A'yun Ponorogo* (Doctoral dissertation: IAIN PONOROGO, 2020).
- Kholil, E., & Solichatun, Y., *Terapi Bermain Dengan CBPT (Cognitive Behavior Play Therapy) Dalam Meningkatkan Konsentrasi Pada Anak ADHD*. (Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam, 2018).
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S., *Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini*. (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020).
- Latifah, D. A. *Penerapan Manajemen Waktu Pembelajaran Dan Dampaknya Pada Konsentrasi Belajar Siswa (Studi Kasus Di SDN 05 Selat Penuguan)*. (Skripsi, 2021).
- Lestari, P., *Implementasi bimbingan agama islam melalui teknik sholat tasbeih untuk mengatasi konsentrasi belajar santri di Pondok Pesantren Salafiyah Wiradesa*. (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).
- Lua, Y., & Hamub, Y. A., *Teori Operant Conditioning Menurut Skinner*. (Jurnal Arrabona, 2022)

- Lutfiyah, A., *Bimbingan Islami Melalui metode mujahadah untuk membentuk akhlak karimah siswa di SMA N 1 Kersana*. (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T., *Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan*. (EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains, 2020).
- Margiathi, S. A., Lerian, O., Wulandari, R., Putri., N. D., & Musyadad, V. F., *Dampak Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*. (Jurnal Primary Edu, 2023)
- Marni, S., *Pengaruh Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Terhadap Pembentukan Karakter Religious Peserta Didik SMAN 1 Liwa*. (Doctoral dissertation: UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023).
- Mubarok, A., *Pembentukan Akhlak Santri melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna setelah Sholat Berjama'ah di Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo, 2020).
- Muhammad Kodri, S.Pd.I. Guru Bahasa Arab MTs N 2 Pekalongan. Wawancara Pribadi. Kesesi, 14 Juni 2025.
- Mulia, S. H., *Pengelolaan Kegiatan Pengajian Ahad Pagi Di Pondok Pesantren Daarul Musthafa Al Faqih Di Desa Tenganau Kecamatan Pinggir Kabuoaten Bengkalis*. (Doctoral dissertation: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2022).
- Mustofa, Z., Lathiful'Ulya, I., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A., *Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Memahami Materi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski)*. (Damhil Education Journal, 2023).
- Nida, A., *Pembiasaan Lantunan Asmaul Husna dan Sholawat Kisah Sang Rasul pada Siswa di SD Negeri 01 Pasir Kulon Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas*. (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto, 2021).
- Padia Aprilia. Siswa. Wawancara Pribadi, Kesesi, 10 Juni 2025
- Rachmasari, D., *Layanan bimbingan Islam dalam upaya meningkatkan akhlak kedisiplinan siswa: Penelitian di SMA Mathla'ul Anwar Jl. Raya Labuan KM. 28, Kecamatan Menes, Pandeglang, Banten* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022).

- Ramadani, F., *Bimbingan Islami Untuk Pembinaan Sikap Optimis Klien Berdasarkan Al-Qur'an Surah Ali-Imran Ayat 139*. (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry, 2022).
- Riinawati, R., *Hubungan konsentrasi belajar siswa terhadap prestasi belajar peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2021).
- Rizem Aizid, *Ibadah Para Juara* (Yogyakarta: Sabil, 2016).
- Rizqiyani, Q., *Pelaksanaan Bimbingan Islam Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Low Vision Di SLB Negeri Batang. Skripsi. Fakultas/Jurusan Studi: Ushuluddin Adab dan Dakwah/Bimbingan Penyuluhan Islam*. (Doctoral dissertation, UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN, 2022).
- Rohman, S., *Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Untuk Menjaga Potensi Aqidah Pada Anak*. (DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam, 2020).
- Saharudin, S., & Lubna, L., *Pengertian, Ruang Lingkup, dan Proses Kebijakan Pendidikan*. (Journal on Education, 2023).
- Salfadilah, F., Wibowo, Y. R., Putri, A. I., Ramadhan, F. A., & Supriadi, M., *TEORI CLASSICAL CONDITIONING PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR*. (MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, 2023).
- Saputri, N. D., & Khairi, A. M., *Bimbingan Islami Untuk Menangani Trauma Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Aliansi Peduli Perempuan Sukowati Sragen*. (Academic Journal of Psychology and Counseling, 2020).
- Sartika, W. E., *Bimbingan Agama Islam Dengan Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Untuk Meningkatkan Semangat Sholat Warga Binaan Di RPSBM Kota Pekalongan*. (Doctoral dissertation: UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).
- Syahreny, N., & Pohan, R. A., *Bimbingan Islami Dalam Mengatasi Perilaku Bully*. (Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 2020).
- Tarmizi., *Bimbingan Dan Konseling Islami*.

- Tedja, R. F., *Efektifitas Teknik Bimbingan Literasi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa*. (Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, 2017).
- Triwahyuni, E., Lolongan, R., & Riswan, R., *Peranan Konsep Teori Behavioristik BF Skinner terhadap Motivasi dalam Menghadiri Persekutuan Ibadah*. (Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar, 2019)
- Tuti Susilawati, S. Ag, M.Pd.I, Waka Kurikulum MTs N 2 Pekalongan, wawancara pribadi, 17 Februari 2025.
- Ufairroh. Siswa. Wawancara Pribadi, Kesesi, 10 Juni 2025.
- Ulfah, U., & Arifudin, O., *Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia*. (Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan, 2023).
- Wedanthi, L. P. R., Suarni, N. K., & Marganuyasa, I. G., *Implementasi Teori Behaviorisme Skinner untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPAS Siswa Kelas V*. (JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2025).
- Wibowo, B. A., *Upaya Guru Dalam Membentuk Sikap Sopan Santun Peserta Didik Melalui Penerapan Membaca Asmaul Husna Sebelum Pembelajaran Di Mi Islamiyah Keputon Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).